

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan wawancara dengan informan utama dan pendukung serta hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Urgensi Pembelajaran Metode Ilhamqu dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an:

Metode Ilhamqu memiliki urgensi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, terutama di Pondok Pesantren Assalafie. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional, karena mengutamakan pengulangan yang terstruktur dan teknik visualisasi yang membantu meningkatkan daya ingat santri dalam menghafal. Dengan penerapan metode ini, proses hafalan menjadi lebih cepat dan akurat.

2. Penerapan Metode Ilhamqu di Pondok Pesantren Assalafie:

Penerapan metode Ilhamqu memberikan hal positif terhadap kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Assalafie. Santri yang

mengikuti metode ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam menghafal Al-Qur'an. Proses hafalan yang lebih sistematis dan terstruktur mempercepat hasil hafalan santri dan membantu mereka memperoleh tingkat ketepatan hafalan yang lebih tinggi.

Selain itu, motivasi dan rasa percaya diri santri juga meningkat, yang turut mempengaruhi proses pembelajaran mereka.

3. Upaya dalam Menangani Kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Metode Ilhamqu:

Dalam penerapan metode Ilhamqu, ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti perbedaan gaya belajar santri dan konsistensi waktu yang sulit dijaga. Beberapa santri mengalami kesulitan dalam menjaga pengulangan hafalan secara rutin. Upaya untuk mengatasi kendala ini melibatkan penyesuaian waktu belajar, memberikan bimbingan tambahan, serta evaluasi rutin untuk memastikan kemajuan hafalan santri. Selain itu, pendekatan individual diperlukan untuk mengakomodasi gaya belajar yang beragam.

4. Hasil Pembelajaran Metode Ilhamqu di Pondok Pesantren Assalafie:

Hasil pembelajaran metode Ilhamqu menunjukkan kemajuan yang positif, dengan peningkatan kualitas hafalan yang lebih cepat dan akurat. Santri merasa lebih percaya diri dalam menghafal dan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai teks yang mereka hafalkan. Meskipun tantangan tetap ada terkait dengan konsistensi hafalan dalam jangka panjang, secara keseluruhan hasil pembelajaran metode ini sangat menggembirakan dan layak untuk terus diterapkan

dengan penyempurnaan lebih lanjut. Metode Ilhamqu terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalafie. Penggunaan metode ini memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap hasil hafalan santri, dengan beberapa tantangan yang dapat diatasi melalui penyesuaian dan pengelolaan waktu yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang positif menunjukkan bahwa metode ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas di berbagai lembaga pendidikan Islam, dengan penyesuaian terhadap karakteristik dan kebutuhan masing-masing santri.

B. Implikasi Teoretik dan Praktik

1. Implikasi Teoretik

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi teoretik yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks penghafalan Al-Qur'an melalui metode Ilhamqu:

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an:** Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam penghafalan Al-Qur'an.

Metode Ilhamqu yang mengutamakan teknik pengulangan dan visualisasi memiliki dasar teori yang relevan dengan prinsip-

prinsip penghafalan berbasis memori jangka panjang. Konsep ini dapat memperkaya teori tentang bagaimana metode-metode

modern dapat diintegrasikan dalam pembelajaran keagamaan, khususnya dalam konteks menghafal teks suci.

- Teori Pembelajaran Aktif:** Metode Ilhamqu mengandung elemen pembelajaran aktif di mana santri tidak hanya menerima

informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menghafal melalui pengulangan aktif dan teknik penguatan memori visual. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keterlibatan aktif santri dalam proses belajar.

c. **Konstruksi Teori Hafalan Al-Qur'an:** Temuan ini dapat memperkaya teori tentang teknik hafalan Al-Qur'an dengan menyoroti bahwa metode berbasis pengulangan dan visualisasi lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan dibandingkan dengan metode hafalan tradisional. Ini membuka peluang untuk pengembangan model-model baru dalam memfasilitasi hafalan Al-Qur'an secara lebih sistematis dan efektif.

d. **Model Pembelajaran Terpadu:** Penelitian ini berpotensi menjadi referensi untuk mengembangkan model pembelajaran terpadu yang memadukan aspek spiritual, kognitif, dan afektif santri dalam kegiatan menghafal. Konsep metode Ilhamqu dapat dijadikan dasar teori untuk model pembelajaran yang mengutamakan kualitas hafalan dengan mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan santri.

2. Implikasi Praktik

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM Implikasi praktis dari temuan penelitian ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan, terutama dalam pengajaran Al-

Qur'an di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Islam:

a. Penerapan Metode Ilhamqu di Lembaga Pendidikan:

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan metode Ilhamqu di Pondok Pesantren Assalafie telah terbukti efektif. Oleh karena itu,

Pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya yang mengajarkan Al-Qur'an dapat mengadopsi metode ini untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Metode ini dapat diadaptasi lebih lanjut dengan penyesuaian terhadap karakteristik santri yang berbeda.

b. Pengembangan Kurikulum Al-Qur'an: Penelitian ini

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Ilhamqu lebih memadai dalam meningkatkan kualitas hafalan. Oleh karena itu, dapat disarankan agar kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren mengintegrasikan metode ini sebagai bagian dari program pengembangan hafalan Al-Qur'an.

c. Pelatihan Guru atau Mudaris dan Pendampingan Santri:

Pengajaran metode Ilhamqu memerlukan keterampilan khusus dari pengajar untuk mengelola teknik pengulangan dan visualisasi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan pelatihan bagi guru-guru pengajaran Al-Qur'an untuk dapat mengimplementasikan metode ini dengan baik. Selain itu, pendampingan secara intensif juga diperlukan bagi santri untuk memastikan mereka dapat mengoptimalkan metode ini dalam proses menghafal.

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

d. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri Santri: Dengan penerapan metode Ilhamqu, santri menunjukkan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, penggunaan metode ini dapat menjadi strategi praktis untuk mendukung perkembangan sikap positif santri terhadap proses menghafal. Hal ini dapat menjadi bagian dari pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana guru atau mudaris tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter santri.

e. Penanganan Kendala dalam Pembelajaran: Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Ilhamqu, seperti konsistensi waktu belajar dan perbedaan gaya belajar santri. Oleh karena itu, langkah-langkah praktis perlu diterapkan, seperti penyesuaian waktu pembelajaran, pemberian bimbingan pribadi, dan penggunaan alat bantu yang lebih sesuai dengan gaya belajar santri. Penyediaan sumber daya tambahan seperti aplikasi atau materi visual juga dapat membantu mengatasi hambatan ini.

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**
Implikasi teoretik dan praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Ilhamqu adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalafie dan dapat diterapkan di sekolah atau pondok pesantren lainnya. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas

hafalan tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berbasis memori aktif serta memperkaya teori pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks modern.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai urgensi pembelajaran metode IlhamQu dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Diharapkan pihak pengelola dan para pengajar di Pondok Pesantren Assalafie terus mengembangkan dan mengevaluasi penerapan metode IlhamQu secara berkelanjutan. Hal ini penting agar metode ini dapat semakin disesuaikan dengan kebutuhan santri dan tetap relevan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

2. Bagi Para Penghafal (Santri)

Santri diharapkan dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan metode IlhamQu dalam proses menghafal Al-Qur'an, tidak hanya sebagai metode hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan kedisiplinan dalam belajar.

3. Bagi Guru atau Pembimbing Tahfidz

Para guru tahfidz disarankan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip dan tahapan dalam metode IlhamQu, sehingga

penerapannya menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan motivasi serta daya serap hafalan para santri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ada penelitian lanjutan yang mengeksplorasi efektivitas metode IlhamQu dibandingkan dengan metode menghafal Al-Qur'an lainnya, baik dalam aspek kualitas hafalan, daya tahan hafalan (murāja'ah), maupun pengaruhnya terhadap akhlak dan kepribadian santri.

5. Bagi Lembaga Pendidikan Islam Lainnya

Metode IlhamQu dapat dijadikan alternatif pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang layak untuk diadopsi, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan Islam yang tengah mencari pendekatan inovatif dalam mengembangkan program tahfidz yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**